4 KAIDAH PENAMAAN

UNTUK MEMBEDAKAN

LAKI DAN WANITA

Dalam Bahasa Arab

@abinyasalma

Baca selanjutnya

Kaidah 1:
Asal (الأصل)

ة

Pada asalnya, *tā' marbūṭah* (ة) adalah tanda mu'annats *(feminin)*.

Misalnya:

1	فاطمـة	*(Fatimah)*
2	خديجـة	*(Khadijah)*
3	عـائشـة	*('Aisyah)*
4	حـفـصـة	*(Hafshah)*

Ini adalah kaidah yang paling umum.

Kaidah 2:

Jika berasal dari sifat (صفة)

Apabila sebuah nama berasal dari **sifat (adjektif)**, maka bentuk perempuannya biasanya dibentuk dengan menambahkan **tā' marbūṭah**.

Contohnya:

Laki-laki		Perempuan
كريم *(Karīm)*	⟩	كريمـة *(Karīmah)*
عزيز *('Azīz)*	⟩	عزيـزة *('Azīzah)*
رحيم *(Raḥīm)*	⟩	رحيمـة *(Raḥīmah)*
عليم *('Alīm)*	⟩	عليمـة *('Alīmah)*
صالح *(Ṣāliḥ)*	⟩	صالحـة *(Ṣāliḥah)*
أمين *(Amīn)*	⟩	أمينـة *(Amīnah)*
أنيس *(Anīs)*	⟩	أنيسـة *(Anīsah)*

Inilah pola yang paling produktif dalam bahasa Arab.

Kaidah 3:

Ada nama yang bersifat samā'ī (سماعي)

Inilah yang sering membingungkan.
Ada nama-nama yang sejak dahulu memang digunakan untuk laki-laki, walaupun berakhiran ō.

Misalnya:

1	حمـزة (Hamzah)	6	عبيـدة ('Ubaidah)
2	أسامـة (Usāmah)	7	قتـادة (Qatādah)
3	طلـحة (Ṭalḥah)	8	معاوية (Mu'āwiyah)
4	حذيفـة (Ḥudzaifah)	9	سلـمة (Salamah)
5	عكرمة ('Ikrimah)	10	عبـدة ('Abdah)

Mengapa?
Karena nama-nama ini bukan bentuk mu'annats dari nama laki-laki, melainkan nama yang diwariskan melalui penggunaan bangsa Arab (السماع).

KAIDAH

KEEMPAT

Nama perempuan

yang ditetapkan oleh *'urf*

(kebiasaan)

Ada nama perempuan yang tidak memakai *tā' marbūṭah* dan ditetapkan secara *urfi*, misalnya:

1	إيمـــان	*(Īmān)*
2	إلهـــام	*(Ilhām)*
3	ابتســام	*(Ibtisām)*
4	أفنـــان	*(Afnān)*
5	أبـــرار	*(Abrār)*
6	وصـــال	*(Wiṣāl)*
7	نجـــاح	*(Najāḥ)*

Karena nama-nama ini **bukan sifat**, tetapi berasal dari:

masdar, jamak, atau bentuk isim tertentu.

Ringkasnya

Menentukan gender pada nama dikembalikan pada tiga hal :

1

Apakah berasal dari sifat?

Kalau ya,
biasanya **perempuan** memakai **ة**.

Contoh:

كريمة → كريمـة

2

Apakah nama itu merupakan nama Arab klasik yang sudah dikenal?

Kalau iya,
maka mengikuti pemakaian
orang Arab.

Misalnya:

حمـزة

tetap **laki-laki**.

3

Bagaimana *'urf* (kebiasaan) penamaan Arab?

Karena banyak nama sebenarnya netral secara bahasa,
tetapi penggunaannya sudah menjadi **identitas tertentu**.

Misalnya:

إيمـان → **perempuan**

إحسان → lebih lazim **laki-laki**

إكــرام → lebih lazim **perempuan**

NAMA PEREMPUAN

SERING DIKIRA NAMA LAKI-LAKI

Ada juga
nama-nama Arab
yang tidak berakhiran
tā’ marbūṭah (ة)
dan terkesan
nama cowok,
ternyata nama cewek

@abinyasalma

Baca lanjut

Fakta

Di dalam bahasa Arab, banyak nama perempuan tergolong sebagai **Mu'annats Ma'nawi** (secara makna perempuan, tetapi tidak memiliki tanda feminin seperti Ta' Marbuthah [ة]).

→ Akibatnya, orang awam sering mengiranya sebagai nama laki-laki.

Abrar

أبـرار

Arti: Orang-orang yang berbuat kebaikan / kebajikan.

Mengapa sering dikira laki-laki: Karena bunyinya tegas dan berakhiran konsonan mati (r).

Dalam literatur Arab, nama Abrar kerap dijadikan nama perempuan.

@abinyasalma

Baca lanjut

Ibtisam

ابتسام

Artinya
senyuman.

Mengapa dikira
nama laki?

Secara tata bahasa Arab,
Ibtisam itu **Mu'annats Ma'nawi**
(maknanya feminin, tetapi bentuk katanya tidak memiliki penanda feminin visual).

Mirip Pola Nama Laki-Laki:
Awalan "Ib-" / "I-" dengan akhiran konsonan sering diasosiasikan dengan pola nama maskulin di Indonesia (seperti Ihsan, Ibrahim, atau Ikram).

Afnan

أفنـان

Artinya

Dahan/ranting pohon yang berbuah; menunjukkan keindahan.

Mengapa sering dikira laki-laki:

Struktur katanya serupa dengan nama laki-laki seperti **Adnan** atau **Ihsan,** sehingga sering membuat orang keliru.

Atsir

أثير

Arti:

Diutamakan, dicintai, atau memiliki kedudukan tinggi.

Mengapa sering dikira laki-laki:

Pola kata **Fa'îl** (seperti **Amîr** atau **Bashîr**) identik dengan nama maskulin di Indonesia, padahal **Atsir** sangat umum dipakai untuk perempuan Arab.

Wisal

وصال

Arti:

Pertautan jiwa, ikatan kasih sayang, atau kebersamaan.

Mengapa sering dikira laki-laki:

Sama seperti Ibtisam, kata ini merupakan bentuk Masdar (kata benda abstrak) yang tidak memiliki penanda feminin khusus di akhirnya.

Dan seringkali digunakan oleh wanita.

Najah

نجاح

Arti:

Kesuksesan / kemenangan.

Mengapa sering dikira laki-laki:

Di Indonesia, kata berakhiran “-ah” tanpa Ta' Marbuthah yang jelas sering terdengar netral atau dianggap mirip nama laki-laki seperti Fajar atau Sholeh.

Penutup

Pahami Asal-Usul & Gender Nama

Jika mengambil dari **bahasa asing** (seperti Arab), upayakan Anda memahami ketepatan **maknanya** dan peruntukan **gendernya** agar tidak menimbulkan kesalahan.

Meski tidak dipungkiri bahwa **urf/kebiasaan** bisa menjadi standar yang diakui.

وَاللّٰهُ أَعْلَمُ

Wallâhu a'lam

DIKIRA NAMA WANITA...

TERNYATA NAMA PRIA!

Jangan terkecoh dengan akhiran "*-ah*" atau *tā' marbūṭah* (ö).

@abinyasalma

Baca selanjutnya

fakta

Ternyata ada banyak **nama Arab** yang selama ini **dianggap nama perempuan**, padahal sejak zaman Nabi ﷺ dipakai oleh **laki-laki.**

Padahal Islam sangat menjaga identitas laki-laki dan perempuan.

Termasuk dalam **tasmiyah** (pemberian nama).

@abinyasalma

Baca selanjutnya

KAIDAH ASAL

Memang, umumnya **nama perempuan** berakhiran **ta marbutoh (تاء مربوطة)** seperti:

- فاطِمَة (Fatimah)
- خَدِيَجَة (Khadijah)
- عَائشة (Aisyah)
- حَفَصَة (Hafshah)

Namun...

Kaidah ini tidak selalu berlaku

INI BUKTINYA!

Banyak nama laki-laki Arab
yang juga berakhiran ة

Misalnya:

- خمَزة ---------- (Hamzah)
- أَشامَة ---------- (Usamah)
- طَلُحَة ---------- (Thalhah)
- حُذَيفة ---------- (Hudzaifah)
- عِكرَمَة ---------- (Ikrimah)
- عَبَيدُة ---------- (‘Ubaidah)
- قِتادَة ---------- (Qatadah)
- مَعَاوِيَة ---------- (Mu’awiyah) dll

Semuanya adalah nama laki-laki,
bukan perempuan.

MAYSARAH
(مَيسرّة)

Di Indonesia sering dipakai sebagai **nama perempuan**.

Padahal...

Pada zaman Nabi ﷺ terdapat sahabat bernama:

Maysarah al-Fajr (ميسرة الفجر)

Beliau adalah **laki-laki**.

Artinya, Maysarah sejak dahulu merupakan **nama pria** dalam tradisi Arab.

SALAMAH
(سلمة)

Nama ini juga sering dianggap **nama perempuan**.

Padahal banyak sahabat Nabi ﷺ bernama **Salamah**, di antaranya:

- **Salamah bin al-Akwa'**
- **Salamah bin Hisyam**

Keduanya adalah **sahabat Nabi ﷺ**.

Jadi...

Salamah adalah nama laki-laki.

'ABDAH
(عبدة)

Banyak orang mengira ini **nama perempuan**.

Padahal...

Para ulama hadits meriwayatkan dari tokoh-tokoh **laki-laki** bernama:

- **'Abdah bin Sulaiman**
- **'Abdah bin Abi Lubabah**

Keduanya dikenal dalam **kitab-kitab rijal** sebagai **tokoh laki-laki.**

KENAPA BISA BEGITU?

Karena...

Dalam bahasa Arab,
tā' marbūṭah (-بة) tidak selalu
menunjukkan nama perempuan.

Ada nama yang memang
mu'annats (perempuan),

Ada pula nama yang secara penggunaan
bangsa Arab sejak dahulu merupakan
nama laki-laki yang ditetapkan
secara sama'i (سماعي).

Jadi,

**Jenis kelamin sebuah nama
tidak cukup dilihat dari
huruf terakhirnya.**

@abinyasalma

Baca selanjutnya

PELAJARAN PENTING

Sebelum memberi nama anak,
Jangan hanya melihat arti atau bunyinya yang indah.

Pelajari juga:

- **Asal-usul nama**
- **Penggunaan dalam bahasa Arab**
- **Siapa yang memakainya pada zaman Nabi ﷺ dan generasi salaf**

Karena...

Nama adalah doa, identitas, dan syiar seorang muslim.

@abinyasalma

(selesai)